

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Poteran merupakan daerah kepulauan yang termasuk bagian dari Kabupaten Sumenep Madura yang secara geografis berada di sebelah utara Madura, sedangkan secara astronomis berada antara 113,92° sampai 114,08 LS serta antara 7,04° sampai 7,12° BT. Pulau Poteran memiliki luas wilayah hingga 49,8 km² atau 2,40% dari luas kabupaten Sumenep. Pulau ini memiliki ciri-ciri topografi yang landai sehingga tingkat kemiringan tidak mencapai 30% dan terletak di ketinggian kurang dari 500 mdpl, sehingga dapat di kategorikan sebagai datatan rendah. Sumber daya alam yang dimiliki Pulau Poteran cukup kompleks serta unik, dapat ditinjau dari segi pemanfaatan SDA yang tertuju pada sektor perikanan tangkap, perdagangan, wisata, dan perkebunan (Sari *et all* 2014).

Ekosistem lamun merupakan kumpulan beberapa tumbuhan lamun dalam suatu area perairan. Secara ekologis, ekosistem lamun memiliki fungsi penting terutama sebagai penyeimbang di perairan. Pada umumnya ekosistem lamun berada di pesisir pantai pada kedalaman < 5 m saat pasang. Pada beberapa jenis lamun yang lain bahkan dapat tumbuh pada kedalaman mencapai > 5 m hingga 90 m selama matahari masih dapat menembus perairan sekitar ekosistem lamun tersebut (Duarte 1991).

Di bandingkan dengan perairannya yang luas, penelitian tentang ikan pada ekosistem lamun masih sedikit di lakukan di Indonesia. Hutomo dan Martosewojo (1977) dalam Kiswara *et al* (1994) pertama kali melaporkan bahwa penelitian komunitas ikan di padang lamun di Indonesia yang di lakukan di Pulau Seribu, gugus Burung, Kepulauan Pari-pari. Penelitian struktur komunitas ekologi ikan pada ekosistem lamun Teluk Banten sebagai bahan disertasi dari Hutomo (tahun 1985), dan penelitian serupa di kawasan Timur Indonesia (Kiswara *et al* 1994). Oleh sebab itu masih banyak penelitian terkait komunitas ikan pada ekosistem lamun yang perlu di lakukan di berbagai perairan lain di Indonesia. Terutama untuk ikan yang memanfaatkan padang lamun sebagai tempat untuk mencari makan dan berlindung bagi ikan yang masih *juvenile* yang memiliki nilai ekonois tinggi (Riniatsih *et al* 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur komunitas ikan pada kelas persen penutupan lamun yang berbeda di Pulau Poteran Kabupaten Sumenep. Di dasari dengan penelitian sebelumnya Pomsaru (2016) yang menyatakan bahwa jumlah kelas dalam prosentase tutupan lamun di Pulau Poteran tepatnya di Desa Padike berada hanya pada satu kelas yang sama yaitu kelas 3 dimana nilai prosentase tutupan lamunnya berkisar antara 12,5-25% dengan luas area penutupannya $\frac{1}{8}$ – $\frac{1}{4}$. Struktur komunitas ikan mempunyai nilai indeks keanekaragaman (H) kategori sedang, indeks dominansi (D) kategori rendah, dan indeks keseragaman (E) kategori sedang pada kelas persen penutupan yang sama.

1.2 Batasan Masalah

Berdasar pada pengamatan yang dilakukan terhadap informasi dan data dari beberapa sumber dan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka fokus dari penelitian ini berdasar pada :

1. Kualitas perairan pada kelas persen penutupan lamun yang berbeda di perairan Pulau Poteran Kabupaten Sumenep
2. Prosentase penutupan lamun dan jenis lamun yang ada di perairan Pulau Poteran Kabupaten Sumenep
3. Jenis-jenis ikan pada kelas persen penutupan lamun yang berbeda di perairan Pulau Poteran Kabupaten Sumenep
4. Struktur komunitas ikan pada kelas persen penutupan lamun berbeda di perairan Pulau Poteran Kabupaten Sumenep

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kualitas air pada kelas persen penutupan lamun yang berbeda di perairan Pulau Poteran Kabupaten Sumenep ?
2. Bagaimana prosentase penutupan lamun dan apa saja jenis lamun yang ada di perairan Pulau Poteran Kabupaten Sumenep?
3. Apa saja jenis ikan yang ada pada kelas persen penutupan lamun yang berbeda di perairan Pulau Poteran Kabupaten Sumenep ?
4. Bagaimana struktur komunitas ikan pada kelas persen penutupan lamun yang berbeda di perairan Pulau Poteran Kabupaten Sumenep ?

1.4 Tujuan

1. Mengetahui kualitas air pada kelas persen penutupan lamun yang berbeda di perairan Pulau Poteran Kabupaten Sumenep
2. Mengetahui prosentase penutupan lamun dan apa saja jenis lamun yang ditemukan di perairan Pulau Poteran Kabupaten Sumenep
3. Mengetahui jenis ikan yang ada pada kelas persen penutupan lamun yang berbeda di perairan Pulau Poteran Kabupaten Sumenep
4. Mengetahui struktur komunitas ikan pada kelas persen penutupan lamun yang berbeda di perairan Pulau Poteran Kabupaten Sumenep

1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai data base untuk management sumber daya ikan dan dapat memberikan pengetahuan tentang struktur komunitas ikan pada kelas persen penutupan lamun yang berbeda di perairan Pulau Poteran Kabupaten Sumenep.